

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi teknis usahatani durian bawor di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor produksi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu pupuk NPK, dolomit, pestisida, dan jumlah pohon. Faktor produksi yang berpengaruh negatif dan signifikan yaitu pupuk kandang. Faktor produksi usahatani durian bawor yang tidak signifikan adalah tenaga kerja.
2. Efisiensi teknis usahatani durian bawor di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas memiliki nilai rata-rata efisiensi teknis petani sebesar 0.71 sehingga berpeluang untuk meningkatkan efisiensi teknis sebanyak 0,29. Tingkat efisiensi teknis petani durian bawor terendah sebesar 0.34 dan tertinggi sebesar 0.97.
3. Faktor yang dapat menurunkan inefisiensi usahatani durian bawor secara signifikan yaitu umur dan penyuluhan. Pendidikan dan pengalaman dapat menurunkan inefisiensi usahatani tetapi tidak signifikan. Status lahan dapat menaikkan inefisiensi teknis usahatani tetapi tidak signifikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi teknis usahatani durian bawor di Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk dan pemakaian pestisida wajib dilakukan secara rutin dan berkala agar nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman durian bawor dapat dipenuhi sehingga tidak menimbulkan berbagai resiko yang dapat mempengaruhi hasil produksi.

2. Perlu dilakukan analisis efisiensi alokatif dan ekonomi untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari usahatani durian.

